

ABSTRAK

Nama : Ivana
NIM : 01659220061
Judul : Analisis Hukum Atas Konten Youtube Sebagai Jaminan Utang ada Sektor Perbankan di Indonesia

(xi + 106 halaman)

Dengan adanya perkembangan zaman di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin banyak orang yang bekerja di bidang ekonomi kreatif. Kondisi tersebut memberikan peluang untuk dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan sebagai jaminan utang pada sektor perbankan. Dengan permasalahan penelitian yaitu pengaturan mengenai penilaian atas konten media sosial YouTube dalam PP No. 24 Tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif sehubungan dengan pemberian jaminan atas utang serta pelaksanaan penggunaan konten media sosial YouTube dijadikan sebagai jaminan utang pada sektor perbankan, penelitian ini bertujuan untuk memahami bahwa penilaian atas konten media sosial YouTube merupakan langkah yang penting, dan mengetahui serta mempelajari mengenai bagaimana konten yang dipublikasikan di platform media sosial YouTube digunakan sebagai jaminan dalam transaksi keuangan di sektor perbankan. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa meskipun PP Nomor 24 Tahun 2022 menyatakan komitmen pemerintah terhadap ekonomi kreatif, belum ada infrastruktur untuk mendukung pembiayaan kreatif. Peraturan seperti penjelasan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), pembentukan lembaga penjamin kekayaan intelektual, dan perlindungan hukum konten digital sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia. Selain itu, diperlukan peninjauan regulasi, pelatihan HAKI, advokasi perubahan hukum, dan inovasi kreator untuk mendukung ekonomi kreatif dan perlindungan hukum konten digital di Indonesia.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, YouTube, HAKI, Pembiayaan
Referensi : 57 (1975-2024)

ABSTRACT

Name : Ivana
Student ID : 01659220061
Title : **Legal Analysis of Youtube Content as Debt Collateral in the Banking Sector in Indonesia**

(xi + 106 pages)

The creative economy is employing more people as a result of scientific and technological advancements. Opportunities to satisfy funding needs as collateral for bank loans are presented by this condition. This study looks at how PP No. 24 of 2022 on the Application of UU No. 24 of 2019 on the Creative Economy regulates the valuation of social media content on YouTube and how it applies to lending collateral and the use of social media content on YouTube as collateral for bank loans. The goal of the study is to comprehend the significance of valuing YouTube social media content and to discover how content posted on the platform might be used as collateral in financial transactions. The consider points to get it that the valuation of YouTube social media substance is a critical step and to memorize how substance distributed on the YouTube social media stage can be utilized as collateral in budgetary exchanges within the keeping money segment. This inquires about utilizes subjective information examination procedures. Based on the analysis, it is found that in spite of the fact that PP No. 24 of 2022 demonstrates the government's commitment to the inventive economy, there's still no framework to bolster imaginative financing. Controls such as the clarification of Mental Property Rights (IPR), the foundation of mental property underwriter educate, and legitimate assurance of advanced substance are vital to cultivating the development of the imaginative economy in Indonesia. Furthermore, administrative survey, IPR preparing, lawful backing, and maker advancement are required to back the inventive economy and lawful assurance of advanced substance in Indonesia.

Keyword : Creative Economy, YouTube, IPR, Financing
Reference : 57 (1975-2024)